

ABSTRAK

Crisadi Abdulloh NPM. 19250001P Skripsi: Implementasi Metode *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Lampung. Skripsi ini dibimbing oleh Dr. Sujino, M.Pd.I dan Heri Cahyono, M.Pd.I.

Salah satu persoalan pembelajaran Kemuhammadiyah adalah masih rendahnya tingkah laku peserta didik belum mencerminkan ciri pelajar Muhammadiyah yaitu berilmu, berakhlak mulia, terampil, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam. Mata pelajaran Kemuhammadiyah merupakan materi yang diajarkan di SMP Muhammadiyah Gedong Tataan. Adapun langkah yang dilakukan guru mata pelajaran adalah melalui Implementasi Metode *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Kemuhammadiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Metode *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Lampung.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan sebanyak 3 (tiga) siklus dengan 4 (empat) kali pertemuan dan menggunakan metode *Jigsaw*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Test, Wawancara dan Dokumentasi. Lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Lampung. Teknik analisis data yang digunakan adalah *reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verivication*.

Hasil penelitian setelah menggunakan metode *Jigsaw* menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang cukup signifikan pada setiap siklus yang dilalui, tidak hanya hasil yang berupa pencapaian nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah saja namun juga bisa merubah peserta didik untuk bisa mencerminkan ciri pelajar Muhammadiyah yaitu Berilmu, Berakhlak mulia, Terampil, dan Menjunjung tinggi nilai-nilai Islam. Jika dilihat dari presentase ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I, jumlah peserta didik yang tuntas (16,67%), kemudian pada siklus II mengalami peningkatan yakni jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak (55,55%), dan pada siklus ke III, banyak sekali mengalami peningkatan dari jumlah peserta didik 18 orang anak yang dinyatakan tuntas berjumlah 16 orang peserta didik dengan presentase (88,89%) dan 2 peserta didik dilakukan pengayaan.

Kata kunci : Metode *Jigsaw*, Hasil belajar.